

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan merupakan salah satu dunia yang dianggap sangat penting, dikarenakan mempunyai andil yang sangat besar dalam mengolah peran untuk mempersiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi era industri dan globalisasi. Potensi –potensi itu dapat di wujudkan jika dunia pendidikan mampu meregenerasi sumber daya manusia yang memiliki potensi untuk mengolah kemampuan berfikir logis, kritis, juga kreatif guna menghadapi pembangunan juga perkembangan.

Pendidikan merupakan langkah kerja sadar dan tidak sadar dan terencana dalam mengaktualisasikan suasana belajar juga langkah pembelajaran sehingga para siswa mendapatkan gairah untuk selalu berproses dalam mengembangkan keahliannya guna memiliki kecerdasan akhlak juga kreatifitas yang nantinya berguna di tengah – tengah masyarakat.

Pendidikan erat kaitannya dengan prestasi belajar dan motivasi belajar anak, baik prestasi belajar anak di sekolah atau di rumah. Prestasi belajar dan motivasi belajar anak sangatlah penting dalam proses pendidikan di sekolah, karena jika anak tidak mempunyai motivasi dalam belajar maka semua kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran akan sia-sia belaka dan tidak dapat mendapat prestasi belajar yang di harapkan.

Prestasi merupakan kecakapan atau hasil nyata yang dapat diraih pada periode tertentu atau bisa di katakan prestasi yaitu hasil yang telah diraih siswa dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus bisa mewujudkan pentingnya jam terbang dan penguasaan ilmu proses belajar anak, berangkat dalam hal itu atas dasar itu belajar merupakan dorongan keinginan guna terpenuhi nya kebutuhan dengan cara selalu memberikan siswa motivasi belajar.

Di dalam bangsa dan bernegara, keberadaan guru sangatlah fundamental untuk menjadi cermin akhlak juga sumber pengetahuan masyarakat di suatu lingkungan. Hal yang paling fundamental selanjutnya menjadikan guru sebagai

pedoman juga pemberi sinar dalam kegelapan ilmu pengetahuan. Berangkat dari situ lah seorang pendidik atau yang biasa di sebut guru dituntut untuk berada di dalam jalan yang lurus sesuai ajaran dan kepercayaan yang suci.

Sesuai dengan ajaran agama yang suci, adat istiadat yang baik, dan aturan pemerintah. Posisi guru tidaklah harus bermakna pasif, melainkan bermakna aktif. Seorang dituntut selalu mengembangkan bangsa guna tercapainya insan cita, sehingga masyarakat dalam berbangsa dan bernegara menjadi lebih unggul dalam mengatur berbagai aspek yang sangat fundamental.

Mulyasa dalam buku Zainal Asril (2010 hlm 9 ) menjelaskan bahwa :

mengingat tugas pokok dan fungsi guru di sekolah, setiap pendidik haruslah kreatif, profesional, dan tidak membosankan dengan memosisikan dirinya sebagai :

- 1 Orang tua yang memiliki rasa kasih sayang pada anaknya.
- 2 Seorang sahabat menjadikan tempat menyampaikan keluh kesah murid.
- 3 Pengajar di tuntut agar memberikan doronganpara murid berdasarkan minat, kemampuan, juga bakatnya.
- 4 Memberi solusi disaat anak menghadapi permasalahannya.
- 5 Menanamkan semangat, keberanian, serta tanggung jawab.
- 6 Mendorong para murid guna terbiasa bersilaturahmi dengan sesama.
- 7 Menumbuhkan rasa integritas kepada para muid nya dalam lingkungannya.
- 8 Mengembangkan kretifitasnya.
- 9 Memposisikan diri saat di perlukan.

Penulis terdorong meneliti yang berkenaan dengan prestasi belajar anak yang orangtuanya berprofesi sebagai guru di SMA Negeri 16 Bandung.

Sekolah Menengah Atas Negeri 16 Bandung adalah lembaga yang cukup memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan tenaga pengajar yang mengajar sesuai bidangnya. Dalam hal ini terdapat kelas X MIA 1 -7 dan X IPS 1-4, dan kelas XI MIA 1-6 dan XI IPS 1-5. Namun, berdasarkan studi pendahuluan ditemukan berbagai fenomena sebagai berikut:

1. Terdapat anak guru nilainya yang masih rendah.
2. Masih ada anak guru yang bermalas-malasan pada waktu belajar.
3. Masih ada anak guru yang bermain-main di saat pelajaran dimulai.
4. Masih ada anak guru yang bercerita dengan temanya saat dimulai pelajaran.
5. Masih ada anak guru yang tidur disaat jam pelajaran dimulai.

6. Masih ada anak guru yang kurang aktif dalam pembelajaran.

Dari beberapa paparan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat sebuah judul:

**“PENGARUH PROFESI ORANG TUA SEBAGAI GURU TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI  
SMA NEGERI 16 BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Mengingat permasalahan yang terkandung diatas terciptalah rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Masih ada anak guru yang nilainya rendah dan kurang aktif dalam pembelajaran
2. Ketrampilan berfikir kritis siswa yang Orang tuanya berprofesi sebagai guru dalam pembelajaran masih kurang dan belum optimal

### **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

#### **1. Batasan Masalah**

Dinilai terdapat batasan waktu, tenaga, juga biaya tidak dimungkinkan meneliti seluruh permasalahan yang teridentifikasi oleh karenanya penulis memberikan batas penelitian guna terciptanya kemudahan dalam melaksanakannya hal itu yakni:

- a. Pengaruh Profesi Orangtua sebagai guru terhadap prestasi belajar siswa
- b. Konten pembelajaran pada penelitian ini adalah mata pelajaran Ekonomi
- c. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 16 Bandung yang orangtuanya berprofesi sebagai guru

#### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

- a. Bagaimana kondisi profesi orangtua sebagai guru?

- b. Bagaimana prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 16 Bandung?
- c. Seberapa besar Pengaruh Profesi Orang Tua sebagai Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 16 Bandung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1 Mendapatkan informasi tentang keadaan orang tua murid yang berprofesi sebagai guru di SMA Negeri 16 Bandung?
- 2 Mendapatkan informasi hasil pembelajaran murid terhadap mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Bandung?
- 3 Mendapatkan informasi seberapa besar pengaruh profesi orang tua sebagai guru terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 16 Bandung?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini maka diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai masukan bagi siswa juga orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar siswa untuk lebih aktif di kegiatan belajar mengajar.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah masukan untuk pendidik agar memudahkan diproses menilai prestasi belajar siswa pada pembelajaran.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai Pengaruh Profesi Orangtua yang berprofesi sebagai guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 16 Bandung.
4. Hasil penelitian ini menjadi syarat untuk menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNPAS Bandung.

5. Hasil penelitian ini menjadi informasi kepada pihak–pihak terkait dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa yang orang tuanya berprofesi sebagai guru.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Profesi Orang Tua Sebagai Guru (X)**

Profesi merupakan suatu aktifitas di mana pelaksanaannya membutuhkan keahlian dengan menggunakan metode – metode ilmiah dengan pengorbanan sangat tinggi. Kemahiran didapat dari intitusi pendidikan yang ditujukan dengan menggunakan kurikulum yang mampu di pertanggung jawabkan.

Menurut Sardiman (2009, hlm 133). Profesi diartikan sebagai suatu pekerjaan yang memerlukan pendidikan lanjut dalam *science* dan teknologi yang digunakan sebagai perangkat dasar untuk diimplementasikan dalam kegiatan yang bermanfaat, Oleh karenanya, profesi diharuskan mendapati tiga pokok, yakni pengetahuan, kemahiran, serta persiapan akademis. Guru adalah tenaga ahli yang memiliki tugas sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih serta pengevaluasi para murid pada lajur pendidikan khusus. Seluruh insan diciptakan kedalam dunia dengan keadaan suci, dengan demikian setiap insan mampu berbuat kebaikan.

Kekhususan inilah yang menjadikan manusia berbeda dengan lainnya. Oleh karenanya, apa yang berada di dalam setiap insan di dunia ini tidaklah bererti ataupun mampu di implementasikan tanpa adanya polesan ataupun pembelajaran. Peran orang tua lah yang pertama kali di harapkan mampu memberikan hal itu untuk pertama kalinya dalam membentuk ataupun memelihara kepribadian, bahkan karakter yang nantinya akan mampu menebarkan kasih di muka bumi ini.

Guru merupakan suatu profesi, sebagaimana profesi lainnya merupakan tututan pekerjaan atau jabatan yang dituntut keahliannya, bertanggung jawab, dan kesetiaan. Suatu profesi yang tidak bisa dilakukan oleh setiap orang dan hanya orang tertentu. Suatu profesi umumnya berkembang dari pekerjaan (*vocational*), yang kemudian berkembang makin matang serta ditunjang oleh tiga hal: keahlian,

komitmen, dan keterampilan, yang membentuk sebuah segitiga sama sisi yang di tengahnya terletak profesionalisme.

Orang tua bisa dikatakan sebagai sebuah intuisi pendidikan tertua, yang bersifat bersifat informal juga bersifat kodrati, maka dari itu orang tua lah yang sebenarnya menjadi sebuah titik tercitanya sebuah peradaban. menurut Binti Maunah (2009, hlm: 92) dengan kata lain orangtua pun bisa kita sebut sebagai guru pertama yang memberikan kita pendidikan di dunia ini berbeda dengan guru – guru yang berada dalam sebuah sekolah pada umumnya mepapa demikian guru yang kita jumpai dalam sebuah pendidikan formal pada umumnya merupakan sebuah profesi.

Orang tua yang memiliki profesi sebagai guru merupakan suatu pekerjaan yang harus memiliki ahli, kompetensi intelektual, telaten, juga wawasan yang luas agar dalam pelaksanaan tugasnya dalam mengembangkan karakter anaknya sesuai yang diinginkan.

## **2. Prestasi Belajar Siswa (Y)**

Prestasi dapat merekonstruksi kembali nilai guna pada diri setiap manusia, oleh karenanya berlanjut pada permasalahan jiwa, emosi dan intuisi, yang suatu hari nanti berguna sebagai tindak lanjut dalam kegiatan sehari-hari.

Menurut Maghfiroh (2011, hlm 11) “Prestasi merupakan tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang di tetapkan dan diperoleh siswa dari hasil belajar selama mengikuti kegiatan pendidikan”.

Berprestasi dalam ruang lingkup pendidikan merupakan tolak ukur siswa yang meliputi berbagai faktor yakni kecerdasan, sikap, dan kepekaan setelah lolos menggeluti sebuah proses tertentu yang dapat diukur dengan metode yang baik.

## **G. Sistematika Skripsi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Operasional
- G. Sistematika Skripsi

### **BAB II KAJIAN TEORI**

- A. Deskriptif Konseptual
- B. Review Penelitian Relevan
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

- A. Metodologi dan Desain Penelitian
- B. Subjek dan Objek Penelitian
- C. Operasional Variabel
- D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- E. Rancangan Analisis Data
- F. Prosedur Penelitian

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Profil Subjek dan Objek Penelitian
- B. Sejarah SMA Negeri 16 Bandung
- C. Hasil Uji Instrumen
- D. Hasil Penelitian
- E. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

